



Penerapan Metode Tadabbur Ayat Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Akhlak Mulia di Kelas XI MAS Al Kalam Langkat

Ahmad Irfan¹, Usmaidar², Zaifatur Ridha³

^{1,2,3} Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: ahmadirfan1112222@gmail.com¹, usmaidaridar@gmail.com²,
zaifatur.ridha@ijmlangkat.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tadabbur ayat serta peningkatannya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi akhlak mulia di kelas XI MAS Al Kalam Langkat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa yang ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar yang masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas XI MAS Al Kalam Langkat tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tadabbur ayat dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra tindakan sebesar 72,32 dengan ketuntasan belajar 54,55%. Pada siklus I meningkat menjadi 77,36 dengan ketuntasan belajar 68,18%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,95 dengan ketuntasan belajar 86,36%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tadabbur ayat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Metode Tadabbur Ayat, Pemahaman Siswa, Al-Qur'an Hadits, Akhlak Mulia.

ABSTRACT

This study aims to find out the application of the tadabbur verse method and its improvement to students' understanding of the subject of Al-Qur'an Hadith noble moral material in class XI MAS Al Kalam Langkat. This research is motivated by the low understanding of students as shown by the percentage of learning completeness that is still below the learning goal achievement criteria (KKTP). This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is carried out in two cycles, each of which consists of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the study is 22 students of grade XI MAS Al Kalam Langkat for the 2025/2026 school year. The data collection technique uses learning outcome tests, observations, interviews, and documentation. The results of the study show that the application of the tadabbur verse method can significantly improve students' understanding. The average score of students in the pre-action stage was 72.32 with 54.55% learning completeness. In the first cycle it increased to 77.36 with a completeness of 68.18%, and in the second cycle it increased to 84.95 with a completeness of 86.36%. The results of this study show that the verse tadabbur method is effective in increasing students' understanding of the subject of the Qur'an Hadith and helping students internalize noble moral values in daily life.

Keywords: *Method Of Tadabbur Verse, Student Understanding, Qur'an Hadith, Noble Morals.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia serta mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter tersebut adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini menjadi sarana bagi siswa untuk memahami sumber ajaran Islam yang utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami kandungan ayat dan hadis, serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam membentuk pribadi siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Salah satu materi penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah materi tentang akhlak mulia. Materi ini bertujuan membimbing siswa agar memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti sikap jujur, sabar, rendah hati, dan

saling menghormati. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran akhlak mulia perlu dilakukan secara efektif agar siswa tidak hanya mengetahui konsepnya, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis yang dipelajari. Banyak siswa yang hanya mampu membaca atau menghafal ayat, tetapi belum mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami materi secara mendalam.

Permasalahan tersebut juga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran seperti ini, guru lebih dominan menyampaikan materi, sedangkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang terlibat secara langsung dalam memahami kandungan ayat yang dipelajari. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Permasalahan yang sama juga ditemukan pada siswa kelas XI MAS Al Kalam Langkat. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih tergolong rendah. Dari 22 siswa, hanya 12 siswa atau sekitar 54,55% yang mencapai nilai ketuntasan minimal, sedangkan 10 siswa lainnya belum mencapai standar yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi akhlak mulia masih perlu ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah metode tadabbur ayat. Metode tadabbur ayat merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses membaca, memahami, serta merenungkan makna ayat Al-Qur'an secara mendalam. Melalui metode ini, siswa tidak hanya membaca ayat, tetapi juga diajak untuk memahami makna, hikmah, dan pesan yang terkandung di dalamnya serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu membentuk kesadaran spiritual siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi akhlak mulia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode tadabbur ayat dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi akhlak mulia di kelas XI MAS Al Kalam Langkat. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode tadabbur ayat. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al Kalam Langkat pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 22 orang siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi akhlak mulia, masih tergolong rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, instrumen tes, serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode tadabbur ayat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan proses pembelajaran selama tindakan berlangsung. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu menganalisis hasil tindakan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai proses pembelajaran serta respon siswa terhadap metode yang diterapkan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, catatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa serta persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan

untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode tadabbur ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tadabbur ayat dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi akhlak mulia di kelas XI MAS Al Kalam Langkat. Penelitian dilakukan melalui dua siklus tindakan yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil tes awal, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra tindakan adalah 72,32 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 54,55%, yaitu 12 siswa dari 22 siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal. Sementara itu, sebanyak 10 siswa atau 45,45% siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi akhlak mulia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode tadabbur ayat melalui beberapa tahapan, yaitu membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil, menerjemahkan ayat, menjelaskan asbabun nuzul, mengidentifikasi kata kunci dalam ayat, serta mendiskusikan makna dan hikmah yang terkandung dalam ayat tersebut. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengaitkan kandungan ayat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil tes pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dengan nilai rata-rata 77,36 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 68,18% atau 15 siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan.

Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I, hasil tersebut belum sepenuhnya memenuhi target ketuntasan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada Siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut meliputi peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi, pemberian contoh yang lebih kontekstual, serta penguatan pemahaman melalui kegiatan refleksi terhadap makna ayat yang dipelajari.

Hasil pembelajaran pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,95 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 86,36%, yaitu 19 siswa dari 22 siswa telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode tadabbur ayat mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode tadabbur ayat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Melalui metode ini, siswa tidak hanya membaca ayat Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk memahami makna, menggali hikmah, serta mengaitkan kandungan ayat dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang bersifat reflektif ini membuat siswa lebih aktif dalam berpikir dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penerapan metode tadabbur ayat juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, serta mengemukakan pendapat mengenai makna ayat yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa metode tadabbur ayat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tadabbur ayat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi akhlak mulia di kelas XI MAS Al Kalam Langkat. Metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tadabbur ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi akhlak mulia di kelas XI MAS Al Kalam Langkat dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Metode tadabbur ayat diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil, menerjemahkan ayat, menjelaskan asbabun nuzul, mengidentifikasi kata kunci dalam ayat, menggali makna dan hikmah yang terkandung dalam ayat, serta mengaitkan kandungan ayat dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini membantu siswa memahami makna ayat secara lebih mendalam dan reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pra tindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 72,32 dengan tingkat ketuntasan belajar 54,55%. Setelah penerapan metode tadabbur ayat pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,36 dengan ketuntasan belajar 68,18%. Selanjutnya pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,95 dengan tingkat ketuntasan belajar 86,36%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode tadabbur ayat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak mulia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dengan demikian, metode tadabbur ayat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa serta menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan

metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih bermakna.

REFERENSI

- Ahmad. (2020). *Metode Tadabbur Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, M. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Tadabbur*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, A., dkk. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 110-120.
- Hidayat, R. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huda, M. (2022). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ishaq, M., & Hamid, A. (2021). Metode Tadabbur dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 130-140.
- Kurniawan, A. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurhasanah. (2021). Pembelajaran Reflektif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 9(2), 120-135.
- Nurhayati. (2022). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid, A. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah*. Jakarta: Kencana.